

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini akan dirumuskan hal-hal penting yang menjadi kesimpulan penulisan skripsi sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian. Rumusan tersebut didasarkan pada temuan fakta-fakta dan analisis yang telah dikaji dan dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya. Beberapa hal pokok berikut merupakan kesimpulan dalam skripsi ini.

Pertama, *Yakuza* muncul setelah pertengahan abad ke-17. Anggotanya adalah *bakuto* (pejudi) dan *tekiya* (pedagang jalanan). Setelah Perang Dunia II ditambahkan lagi grup ketiga, yaitu *gurentai* (penjahat). Hampir semua anggota *Yakuza* memiliki latar belakang yang sama yaitu miskin, kriminal, dan enggan bersosialisasi dengan masyarakat. Bagi mereka, *Yakuza* akan menjadi keluarga, tempat mendapat pertolongan atas persoalan yang mereka hadapi, mendapatkan perhatian dan merasakan aman. Kemudian, *Yakuza* menjadi kelompok yang benar-benar teroganisir seperti sebuah keluarga, mereka mengadaptasi sebuah hubungan yang disebut *oyabun-kobun* (peran ayah-peran anak).

Kedua, Pasca Perang Dunia II *Yakuza* mulai masuk ke dalam dunia politik dengan mendekati beberapa politisi dan orang pemerintahan. Mereka bekerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan resmi atau setidaknya memperoleh sedikit kebebasan untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Mulai saat itulah *Yakuza* terlibat di dalam seluruh aspek bisnis dan politik di Jepang. Seusai Perang Dunia II tentara Amerika Serikat yang menduduki Jepang

mengadakan investigasi terhadap semua kegiatan *Yakuza* karena dianggap sebagai ancaman. Tahun 1948, investigasi dihentikan karena militer Amerika menganggap ancaman tersebut telah lenyap. Padahal saat itu, *Yakuza* sedang mengembangkan bisnis-bisnisnya di pasar gelap serta dibantu oleh orang-orang yang duduk di pemerintahan Jepang. Tentara kependudukan pun akhirnya mengetahui bahwa *Yakuza* adalah kelompok yang terorganisir rapi dan didukung oleh pejabat pemerintahan.

Ketiga, Pengaruh *Yakuza* lebih bisa diterima dalam masyarakat Jepang. *Yakuza* juga memiliki sebuah firma dan menjalin aliansi politik jangka panjang dengan sekelompok nasionalis sayap kanan. Pengaruh mereka meluas hingga ke negara-negara Asia lainnya, bahkan hingga ke Amerika. FBI yang bertugas untuk melacak jalur uang dalam tubuh *Yakuza* mengalami kesulitan, mengingat di Jepang money laundry bukan termasuk tindak kriminal. Tidak seperti organisasi kriminal lainnya di dunia, *Yakuza* tidak mau menunjukkan sikap low profile. Mereka sengaja menunjukkan diri pada masyarakat hampir di setiap kota Jepang, klub-klub *Yakuza* diberi tanda dan logo yang benar-benar mencolok mata.

Keempat, masuknya *yakuza* kedalam perpolitikan Jepang tidak terlepas dari pengaruh seorang *godfather*, *godfather* memiliki kemampuan menstabilkan hubungan antar kelompok politik sayap kanan dan geng kriminal. *Godfather* merupakan legislator politik handal yang melayani pemerintah dalam usaha korupsi, mata-mata, dan bisnis kotor lainnya. Aliansi pertama yang berhasil dibuat oleh anggota *yakuza* di Jepang adalah aliansi antara *Yamaguchi gumi*. *Yakuza* juga identik dengan tato atau *irezumi*, mereka hampir menggambar seluruh

badan dari pergelangan tangan, dada, punggung, hingga separuh betis dengan desain-desain yang rumit. Jika mereka telanjang, tato-tato itu menutupi tubuh mereka dengan sempurna, seperti mengenakan sebuah pakaian. Dibutuhkan waktu ratusan jam untuk mendapat tato lengkap seperti itu, dan tentu saja prosesnya akan sangat menyakitkan. Bagi *Yakuza* proses mantato dianggap sebagai sebuah tes mental dan mereka harus kuat bertahan.

Kelima, Pada tahun 1980 an Pemerintah Jepang mulai merancang Undang-Undang Pencegahan Pelanggaran Hukum oleh Anggota Boryokudan (*Yakuza* atau geng kriminal). *Yakuza* mengelak disebut sebagai boryokudan dengan cara bersembunyi dibalik bisnis yang mereka gunakan sebagai kedok. Mereka juga menerbitkan buku berjudul *How to Evade the Law* yang didistribusikan di antara anggota Yamaguchi gumi (family *yakuza* yang paling besar dan berpengaruh). Dengan adanya undang-undang anti *Yakuza* ini, masa depan *Yakuza* nampak semakin suram dan masa depan *Yakuza* pada saat itu mulai tidak menentu. Tetapi bagi Jepang hal ini merupakan suatu awal penyelamatan dan pembersihan negara Jepang dari kasus-kasus skandal dan korupsi yang telah terjadi selama awal pemerintahan Jepang. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi pada mereka beberapa puluh tahun ke depan. Apapun kemungkinannya, yang jelas *Yakuza* masih ada hingga saat ini.